MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN MELALUI MEDIA SMART-TRUCK PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA WATES KECAMATAN PAGU KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PG PAUD

OLEH :

EVA SHOFIANA
NPM : 12.1.01.11.0016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Artikel Skripsi Oleh :

EVA SHOFIANA

NPM : 12.1.01.11.0016

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN MELALUI MEDIA SMART-TRUCK PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA WATES KECAMATAN PAGU KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 1 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
DEMA YULIANTO, M.Psi	**ANIK LESTARININGRUM, M.Pd**
NIDN. 0710078203	NIDN. 0708027803

Skripsi oleh:

EVA SHOFIANA
NPM: 12.1.01.11.0016

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN MELALUI MEDIA SMART-TRUCK PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA WATES KECAMATAN PAGU KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGPAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 4 Agustus 2016
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dema Yulianto, M.Psi
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi.
3. Penguji II : Anik Lestariningrum, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN MELALUI MEDIA SMART-TRUCK PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA WATES KECAMATAN PAGU KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

EVA SHOFIANA
12.1.01.11.0016
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Prodi PG PAUD
eva.shofiana@yahoo.co.id
Dema Yulianto, M.Psi dan Anik Lestariningrum, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa proses belajar mengajar di TK Dharma Wanita Wates dalam bidang pengembangan kognitif khususnya pada konsep berhitung permulaan masih banyak kesulitan. Kesulitan yang dialami anak ini disebabkan karena keterbatasan media pendukung yang ada. Selain itu metode yang dilakukan oleh guru kelas juga cenderung masih bersifat ceramah sehingga anak kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok A TK Dharma Wanita Wates yang berjumlah 15 siswa. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RPPM, RPPH, lembar observasi anak, teknik penilaian/teknik pengumpulan data Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah (1) Penerapan media smart truck dapat mengembangkan kemampuan berhitung permulaan. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis yang didapatkan bahwa kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Wates meningkat. (2) Penerapan media smart truck pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Wates akan menambah wawasan guru dalam memilih media yang tepat diterapkan di kelas dan disesuaikan dengan tujuan dari setiap pembelajaran yang diadakan. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media smart truck dapat mengembangkan kemampuan berhitung permulaan anak kelompok A TK Dharma Wanita Wates, untuk itu disarankan bagi guru-guru yang mempunyai permasalahan yang sama bisa menerapkan media smart truck untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan anak. (2) Hendaknya sekolah membantu menyediakan media smart truck dan benda-benda untuk berhitung agar tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan belajar mengajar dapat terwujud. (3) Bagi peneliti lain atau bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bisa menyempurnakan media smart truck ini, yang lebih menarik untuk digunakan anak bermain sambil belajar, belajar seraya bermain

Kata kunci: berhitung permulaan, media smart truck, anak usia dini

I. Latar Belakang Masalah

Pengembangan kognitif adalah suatu proses berpikir berupa kemampuan untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan sesuatu. Dapat juga diartikan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah atau untuk mencipta karya yang dihargai dalam suatu kebudayaan. Pengembangan kognitif bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematis dan pengetahuan akan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan untuk memilah-milah, mengelompokkan serta mempersiapkan kemampuan berpikir secara teliti.

Proses kognisi meliputi berbagai aspek, seperti persepsi, ingatan, pikiran, simbol, penalaran, dan pemecahan masalah. Sehubungan dengan hal ini Piagetberpendapat, bahwa pentingnya guru mengembangkan kognitif pada anak, adalah: (1). Agar anak mampu mengembangkan daya persepsinya berdasarkan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan, sehingga anak akan memiliki pemahaman yang utuh dan komprehensif; (2) Agar anak mampu melatih ingatannya terhadap semua peristiwa dan kejadian yang pernah dialaminya; (3) Agar anak mampu mengembangkan pemikiran-pemikirannya dalam rangka menghubungkan satu peristiwa dengan peristiwa lainnya; (4) Agar anak mampu memahami simbol-simbol yang tersebar di dunia sekitarnya; (5) Agar anak mampu melakukan penalaran-penalaran, baik yang terjadi secara alamiah (spontan), maupun melalui proses ilmiah (percobaan); (6) Agar anak mampu memecahkan persoalan hidup yang dihadapinya, sehingga pada akhirnya anak akan menjadi individu yang mampu menolong dirinya sendiri. Sujiono(2006).

Proses belajar mengajar di TK Dharma Wanita Wates dalam bidang pengembangan kognitif khususnya pada berhitung permulaan masih banyak kesulitan. Kesulitan-kesulitan yang dialami anak adalah seperti ketika anak diminta untuk menjumlah dan mengurangkan bilangan- bilangan masih mengalami kesulitan, maupun ketika anak diminta menyebutkan hasil dari penjumlahan dan pengurangan bilangan secara acak.Seperti contoh,ketika anak diminta menjumlahkan angka 2+3 dan anak akan menjawab dengan hasil 6 .Kesulitan-kesulitan yang dialami anak ini disebabkan karena keterbatasan media pendukung yang ada. Selain itu metode yang dilakukan oleh guru kelas juga cenderung masih bersifat ceramah

sehingga anak kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak masih rendah. Dari 15 anak, hanya 2 anak (11,7%) yang berkembang sangat baik (☆ ☆ ☆ ☆), 3 anak (17,6%) berkembang sesuai harapan (☆☆☆) , 8 anak (47,1%) mulai berkembang (☆☆) , dan 2 anak (23,6%) belum berkembang (☆).

Dengan adanya masalah tersebut, guru merasa perlu melakukan perbaikan terhadap pembelajaran berhitung permulaan. Guru dituntut untuk melakukan berbagai upaya dan meningkatkan strategi belajarnya dengan berbagai macam variasi agar proses penyampaian materi berjalan dengan baik. Diantaranya dengan menggunakan media manipulatif smart truck untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Wates Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.Diharapkan melalui media manipulatif smart truck, pemahaman anak tentang mengenal konsep bilangan menjadi lebih mudah dipahami dan kedepannya berhitung menjadi hal yang menyenangkan.

II. METODE

A. Identifikasi variabel penelitian

Berdasarkan judul yang dipilih dalam penelitian ini, yaitu Korelasi Kemampuan Berhitung Permulaan melalui Media Smart Truck pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita Wates Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016, maka didalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Kemampuan Berhitung permulaan
2. Media Smart Truck

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

   Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan pertimbangan untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui

2. Pendekatan Penelitian

   Teknik penelitian yang digunakan teknik korelasional. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua fenomena atau lebih

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Wates Jl.Kencono Wungu Desa

Wates Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

2. Waktu Penenlitian

Waktu Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan Pebruari tahun 2016, semester genap tahun pelajaran 2015-2016.

D. Populasi

Peneliti memilih Berdasarkan hasil penilaian tersebut maka peneliti memilih subjek penelitian pada anak kelompok A yang berjumlah 15, yang terdiri dari jumlah anak laki-laki sebanyak 6 anak dan jumlah perempuan sebanyak 9 anak. Anak didik tersebut akan menjadi sumber penelitian

E. Teknik Pengumpuln Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data
   a. Data tentang kemampuan kognitif dalam mengenal konsep penjumlahan dan pengurangan anak kelompok A TK Dharma Wanita Wates Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.

2. Instrumen Pengumpulan Data
   a. Lembar unjuk kerja anak dalam upaya mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengenal konsep berhitung permulaan yaitu penjumlahan dan pengurangan.

      Adapun aspek-aspek penilaian pada lembar unjuk kerja adalah :

      1) Anak mampu memusatkan perhatian saat proses belajar mengajar berlangsung.
      2) Anak antusias maju untuk mencoba menghitung saat guru menyuruh..
      3) Anak mampu menghitung gambar yang ada angkanya dengan benar.
      4) Anak mampu menyebutkan hasil penjumlahan dan pengurangan

   b. Lembar Observasi Guru

      Penilaian terhadap guru selaku peneliti digunakan sebagai acuan, apakah peneliti sewaktu mengadakan proses pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat atau belum. Adapun

item pengamatannya sebagai berikut :

1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2) Guru menjelaskan cara menghitung dengan menggunakan media smart box
3) Guru memberikan kesempatan anak untuk mencoba menghitung.
4) Guru membimbing dan memotivasi anak

F. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang satu, bintang dua, bintang tiga, dan bintang empat dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P: Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu

f : jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N : jumlah anak keseluruhan

Alat yang digunakan untuk observasi aktivitas guru dan anak berupa nilai skor, adapun keterangannya adalah sebagai berikut :

Nilai Skor Observasi Aktifitas Guru dan Anak

(76 – 100 %) : Berkembang Sangat Baik

(51 – 75 %) : Berkembang Sesuai Harapan

(26 – 50 %) : Mulai berkembang

(0– 25%) : Belum berkembang

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang tiga dan bintang empat) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadi kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

III. HASIL DAN PENARIKAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

I. Hasil Penelitian

a. Deskripsi data kemampuan berhitung permulaan dari pra tindakan sampai siklus III

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan mengenal konsep bilangan melalui media smart truck dari siklus I, siklus II, dan siklus III, dapat dipresentasikan melalui tabel berikut:

Tabel 4.7

Hasil penilaian kemampuan berhitung permulaan dari pra tindakan sampai siklus III

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	☆	23,6%	46,7%	20%	0%
2	☆☆	47,1%	26,7%	26,7%	20%
3	☆☆☆	17,6%	20%	40%	26,7%
4	☆☆☆☆	11,7%	6,6%	13,3%	53,3%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Data tersebut diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan perolehan bintang 4 (☆ ☆ ☆ ☆) dari siklus I, siklus II, dan siklus III. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media smart truck dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan.

Tabel 4.8

Perbandingan Prosentase Ketuntasan Belajar Anak

No	Kondisi	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Hasil Penilaian	46,7%	61,7%	83,3%
2	Kriteria Ketercapaian	75%	75%	75%
Keterangan		Belum tercapai	Belum tercapai	Terlampaui

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa aktifitas anak dalam kegiatan berhitung permulaan melalui media smart truck telah memenuhi kriteria yang ditetapkan.

b. Deskripsi data hasil observasi guru

Tabel 4.9

Perbandingan Prosentase hasil Observasi Guru

No	Kondisi	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Hasil Penilaian	52,3%	66,7%	76%
2	Kriteria Ketercapaian	75%	75%	75%
Keterangan		Belum tercapai	Belum tercapai	Terlampaui

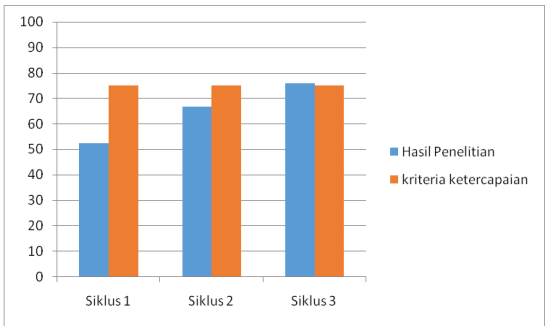

II. Analisis Data

Berdasarkan sajian data diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media smart truck dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Wates Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015/2016 dikatakan berhasil.

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan hasil penelitian, maka hipotesis tindakan yang berbunyi melalui media smart truck dapat meningkatkan pengembangan kemampuan berhitung permulaanpada anak didik kelompok A TK Dharma Wanita Wates Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015/2016 diterima.

Data tersebut diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil observasi guru dari siklus I, siklus II, dan siklus III. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media smart truck dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan

Berdasarkan Data tersebut di atas menunjukkan bahwa aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran berhitung permulaan melalui media smart truck telah memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu minimal 75%

III. Pengujian Hipotesis

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media smart truck dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Wates Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015/2016 dikatakan berhasil.

IV. Pembahasan

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan hasil penelitian, maka hipotesis tindakan yang berbunyi melalui media smart truck dapat meningkatkan pengembangan kemampuan berhitung permulaanpada anak didik kelompok A TK Dharma Wanita Wates Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015/2016 diterima

B. KESIMPULAN

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan hasil penelitian

tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui beberapa tindakan dari siklus I, siklus II, dan siklus III serta berdasarkan pada seluruh pembahasan dan analisis yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa: Melalui media smart truck dapat meningkatkan pengembangan kemampuan berhitung permulaan pada anak didik kelompok A TK Dharma Wanita Wates Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Sa'dun. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta. Cipta Media Aksara

Anggoro, M.Toha.2008. *Metode Penelitian*. Jakarta : Universitas Terbuka

Anuz Samsiah, Anisa. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1 Sampai 10 Dengan Menggunakan Kartu Remi Pada Anak Kelompok A TK SI Kuncung Dambalo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara*. (online). Tersedia : http://www.academia.edu/7558854/Meningkatkan_Kemampuan_Mengenal_Angka_1_Sampai_10_Dengan_Menggunakan_Kartu_Remi_Pada_Anak_Kelompok_A_Tk_Si_Kuncung_Dambalo_Kecamatan_Kwandang_Kabupaten_Gorontalo_Utara, diunduh 03 Februari 2016

Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Aditya Medika.

Arini, Fadhilah. 2013. *Mengembangkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Manipulatif Piring Angka Pada Anak Didik Kelompok A Tk Budi Mulya Kecamatan Mojoroto Kota Kediri*. Disertasi. Tidak dipublikasikan. Kediri : FKIP UN PGRI.

Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Depdiknas. 2007. Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak – Kanak. Dirjen Dikdasmen. Jakarta

Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Non Formal dan Informal,

2014. *Modul Kumpulan Panduan Kurikurum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Djamarah Syaiful Bahri, Aswan Zaira. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Fridani Lara, Sri Wulan, Sri Indah Pujiastuti. (2009). *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Jamaris, Martini. 2006. Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak. Jakarta : PT Grasindo.

Kurniawati, Etik. 2014. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Menggunakan Strategi Bermain Stick Angka Pada Anak Kelompok B TK Mojorejo 2 Tahun Ajaran 2013/2014.*(online) . Tersedia http://eprints.ums.ac.id/29017/9/Naskah_Publikasi_Ilmiah.pdf, diunduh 03 Februari 2016.

Kurniawati, Rindha. 2012. *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Dengan Permainan Ular Tangga Pada Anak Kelompok B TK YUNIOR SURABAYA* .(online). Tersedia : http://ejournal.unesa.ac.id/article/2525/19/article.pdf, *diunduh 03 Februari 2016*

Putri, Yuliana Kurnia. 2014. Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Kegiatan Bermain Stick Angka Pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Tegaron Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014/2015. Disertasi. Tidak Dipublikasikan. Kediri : FKIP UN PGRI

Sujiono. Yuliani Nuraini. 2006. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wardani, IGAK,dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka

Werdhiningtyas, Dyah Wisnu. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Media Kantong Biji Pada Kelompok A di TK Negeri Pembina Kec. Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran*

2014/2015. Disertasi. Tidak dipublikasikan. Kediri : FKIP UN PGRI.

Zaman, Badru,dkk. 2007. *Media Dan Sumber Belajar TK. Jakarta* : Universitas Terbuka.